

Pengaruh *Environmental, Social, And Governance* (ESG) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Rasio *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank BumN di Indonesia periode 2021-2023

Patar Rifandi Silaban^{1✉}, Raya Panjaitan², Sunday Ade Sitorus³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen , Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Environmental, Social, And Governance* (ESG) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2021-2023. ESG merupakan kriteria untuk menilai keberlanjutan perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola, Sementara LDR mengukur likuiditas bank dengan membandingkan total pinjaman terhadap total simpanan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 5 bank BUMN dengan teknik pengumpulan sampel adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan dari situs resmi perbankan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga diperoleh 30 observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental, Social, And Governance* (ESG) berpengaruh signifikansi terhadap Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) bank BUMN. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) bank BUMN. *Environment, social, and governance* (ESG) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) bank BUMN.

Kata Kunci: *Environment social governance* (ESG), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), Bank BUMN.

Abstract

This study aims to analyse the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Non-Performing Loan (NPL) Ratio of State-Owned Banks in Indonesia for the period 2021-2023. ESG is a criterion for assessing the sustainability of companies based on environmental, social, and governance aspects, while LDR measures the liquidity of banks by comparing total loans to total deposits. The research method used is a quantitative approach with panel data regression analysis. The research sample consists of 5 state-owned banks with a purposive sampling technique. The data used is secondary data obtained from annual reports, sustainability reports from official banking websites, and the Indonesia Stock Exchange (IDX). So that 30 observations were obtained. The results of this study indicate that Environmental, Social, and Governance (ESG) has a significant effect on the Non-Performing Loan (NPL) Ratio of state-owned banks. Loan to deposit ratio (LDR) has no significant effect on the non-performing loan (NPL) ratio of state-owned banks. Environment, social, and governance (ESG) and loan to deposit ratio (LDR) have a significant effect on the non-performing loan (NPL) ratio of state-owned banks.

Keywords: *Environment, social, and governance* (ESG), *loan to deposit ratio* (LDR), *non-performing loan* (NPL), *state-owned bank*.

Copyright (c) 2022 Patar Rifandi Silaban

✉ Corresponding author :

Email Address : patar.rifandi@student.uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memainkan peran strategis dalam sistem perbankan nasional Indonesia, mendukung pembangunan ekonomi melalui penyediaan kredit kepada sektor-sektor prioritas, memperluas inklusi keuangan, serta memperkuat stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Sebagai lembaga yang dimiliki oleh negara, bank BUMN tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga berperan dalam mendukung program pemerintah dan menjaga keseimbangan ekonomi makro. Kinerja bank BUMN yang baik, tercermin dari faktor-faktor seperti profitabilitas yang optimal, efisiensi operasional, dan kualitas aset yang terjaga, sangat penting untuk memastikan kapasitas bank dalam menjalankan fungsi intermediasi yang efektif. Sebaliknya, masalah yang timbul pada bank BUMN, seperti tingginya rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), dapat berdampak buruk pada stabilitas sistem keuangan, menghambat penyaluran kredit produktif, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Non-Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank, karena mencerminkan kualitas aset dan risiko kredit yang dihadapi bank. NPL yang tinggi menunjukkan buruknya kualitas kredit dan meningkatnya risiko kegagalan pembayaran, yang dapat mengganggu profitabilitas dan likuiditas bank (Handayani et al., 2023). Oleh karena itu, rasio NPL yang rendah sangat diinginkan, karena mengindikasikan kualitas kredit yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi NPL meliputi strategi manajemen risiko, kualitas pengelolaan kredit, serta aspek eksternal yang memengaruhi kondisi ekonomi global dan lokal. Penelitian oleh Wahyu (2020) menekankan pentingnya NPL sebagai alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghadapi potensi kredit macet, dengan dampak langsung terhadap stabilitas keuangan.

Selain faktor internal bank seperti kualitas manajemen kredit, perkembangan tren global terkait Environmental, Social, and Governance (ESG) semakin mempengaruhi sektor perbankan. ESG mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan mengelola risiko-risiko terkait keberlanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan minat terhadap aspek ESG telah menjadi faktor penting dalam keputusan investasi dan operasional perusahaan, termasuk bank. Penelitian oleh Antonius & Ida (2023) menunjukkan bahwa bank yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dalam kebijakan dan operasional mereka cenderung memiliki risiko yang lebih terkelola dengan baik, yang pada gilirannya dapat mengurangi NPL. Peningkatan ESG disclosure dapat mengindikasikan bahwa bank lebih transparan dalam pengelolaan risiko, termasuk dalam seleksi kreditur, dan memperbaiki manajemen risiko mereka.

Selain itu, faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas kredit adalah Loan-to-Deposit Ratio (LDR), yang mencerminkan kemampuan bank dalam memberikan kredit berdasarkan dana yang dimiliki. Devi et al. (2023) menyatakan bahwa rasio LDR yang tinggi mengindikasikan risiko likuiditas yang lebih rendah, namun juga berpotensi meningkatkan risiko kredit, karena bank lebih agresif dalam memberikan pinjaman. Sebaliknya, LDR yang lebih rendah mengindikasikan kehati-hatian dalam pemberian kredit, yang dapat mengurangi kemungkinan kredit bermasalah.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti hubungan antara faktor-faktor seperti NPL, LDR, dan aspek ESG dalam konteks perbankan, namun belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji pengaruh ESG dan LDR terhadap NPL secara bersamaan pada bank BUMN di Indonesia. Beberapa penelitian lebih banyak memfokuskan pada faktor individual, seperti hanya menganalisis LDR atau ESG tanpa mempertimbangkan interaksi antar keduanya dalam menentukan kualitas kredit. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh ESG dan LDR terhadap NPL pada bank BUMN di Indonesia selama periode 2021-2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh dari faktor-faktor ESG dan LDR terhadap rasio NPL pada bank BUMN di Indonesia, serta memberikan wawasan tentang bagaimana integrasi prinsip-prinsip ESG dan manajemen LDR yang baik

dapat berkontribusi pada pengurangan NPL, yang pada akhirnya dapat mendukung stabilitas sistem perbankan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Menurut Sugiyono (2019:16-17), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara kuantitatif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih objektif mengenai pengaruh faktor-faktor Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap rasio Non-Performing Loan (NPL) pada bank BUMN di Indonesia.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi di website Bursa Efek Indonesia dan website bank-bank BUMN yang menjadi sampel penelitian. Waktu penelitian dimulai pada Januari 2025 dan akan selesai sesuai dengan proses analisis yang diperlukan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Muslich dan Iswati (2019), populasi adalah keseluruhan elemen atau individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup bank BUMN yang melaporkan data yang diperlukan selama periode penelitian.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memilih individu atau elemen dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank BUMN yang melaporkan data keuangan secara lengkap selama periode 2021-2023.
2. Bank BUMN yang telah mengadopsi prinsip-prinsip ESG dan memiliki skor ESG yang terukur.
3. Bank BUMN yang memiliki data Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non-Performing Loan (NPL) yang tersedia secara publik.

Berdasarkan kriteria tersebut, lima bank BUMN yang memenuhi persyaratan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang disebutkan:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kriteria Seleksi	Jumlah
1.	Seluruh Bank BUMN Periode 2021-2023	5
2.	Tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2023	0
3.	Tidak mengadopsi ESG	0
4.	Tidak memiliki data LDR dan NPL yang tersedia secara publik	0
Jumlah Sampel		5
Jumlah Sampel Perusahaan (5 x 2 semester per tahun)		10
Jumlah Observasi 2021-2023 (3 tahun x 10 jumlah sampel)		30

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari Tabel 1, di atas, terdapat lima bank yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel penelitian, sehingga menghasilkan 10 sampel perusahaan (dua semester per tahun), dengan jumlah observasi sebanyak 30 selama periode 2021-2023.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berbentuk angka dan dapat diukur secara numerik. Data sekunder digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini, yang terdiri dari laporan keuangan tahunan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, serta data dari sumber tambahan berupa jurnal, buku, dan website resmi yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yang melibatkan pengamatan dan pencatatan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing bank BUMN. Semua data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan instrumen yang telah disesuaikan untuk mendukung hipotesis penelitian ini.

Metode Analisis

Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (ESG dan LDR) terhadap variabel dependen (NPL). Model regresi data panel memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dari entitas yang berbeda pada waktu yang sama (cross-section) dan dari entitas yang sama pada waktu yang berbeda (time-series).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$NPL_{it} = \beta_0 + \beta_1 \cdot ESG_{it} + \beta_2 \cdot LDR_{it} + \epsilon_{it}$$

Uji Statistik dan Model Estimasi

Beberapa uji statistik akan dilakukan untuk memastikan model yang digunakan tepat, di antaranya:

1. Uji Chow: Untuk memilih antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model.
2. Uji Hausman: Untuk memilih antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model.
3. Uji Langrange Multiplier: Untuk memilih antara Random Effect Model dan Common Effect Model.

Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap NPL, baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan nilai setiap variabel yang meliputi pengukuran maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi yang memberikan informasi deskriptif tentang sekumpulan data. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	NPL	ESG Disclosure	LDR
Mean	2.894333	0.582537	85.29667
Median	3.045000	0.582736	85.44500
Maximum	4.100000	0.807646	98.22000
Minimum	1.020000	0.267861	73.39000

Std. Dev.	0.703825	0.129488	5.961617
Skewness	-0.666257	-0.380091	0.030613
Kurtosis	3.294823	3.725774	2.635535
Jarque-Bera	2.328140	1.380780	0.170730
Probability	0.312213	0.501380	0.918177
Sum	86.83000	17.47611	2558.900
Sum Sq. Dev.	14.36574	0.486249	1030.685
Observations	30	30	30

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Analisis deskriptif yang dilakukan terhadap data NPL, ESG Disclosure, dan LDR memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan dan tanggung jawab sosial lembaga yang diteliti. Pertama, rata-rata NPL berada pada angka 2.89%, yang mencerminkan tingkat risiko kredit yang relatif rendah dan stabil. Hal ini didukung oleh median yang hampir setara, yaitu 3.05%, menunjukkan bahwa distribusi nilai NPL tidak mengalami penyimpangan signifikan. Variasi yang terukur, dengan standar deviasi 0.70, mengindikasikan adanya perbedaan antar lembaga, namun tetap dalam batas yang dapat diterima, sedangkan skewness negatif (-0.67) menunjukkan konsentrasi lembaga dengan NPL yang lebih rendah.

Di sisi lain, pengungkapan ESG yang mencapai rata-rata 0.58 menunjukkan bahwa lembaga-lembaga ini masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan dalam aspek transparansi dan tanggung jawab sosial. Meskipun median yang sebanding menunjukkan stabilitas, rentang nilai antara 0.27 dan 0.81 serta standar deviasi 0.13 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan antar lembaga, dengan beberapa di antaranya masih berkinerja rendah dalam hal pengungkapan ESG. Hal ini diperkuat oleh skewness negatif (-0.38) yang menyiratkan kecenderungan beberapa lembaga untuk memiliki pengungkapan yang lebih baik, sementara mayoritas tetap terjebak dalam pengungkapan yang minimal.

Selanjutnya, rasio LDR yang rata-rata mencapai 85.30% membuktikan manajemen likuiditas yang baik, mengindikasikan bahwa lembaga-lembaga ini mampu mengelola pinjaman dan simpanan dengan efisien. Rata-rata ini didukung oleh median yang serupa (85.45%), menciptakan gambaran stabilitas operasional yang positif. Dengan standar deviasi yang relatif kecil (5.96), variasi dalam LDR antar lembaga tampak terbatas, sedangkan skewness mendekati nol (0.03) menunjukkan distribusi yang hampir simetris. Namun, rentang antara 73.39% dan 98.22% mengingatkan kita akan perlunya kewaspadaan dalam strategi manajemen likuiditas agar tetap berada dalam koridor yang aman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini terkhusus tidak hanya mempertahankan kinerja yang baik dalam pengelolaan risiko kredit, tetapi juga untuk meningkatkan komitmen terhadap pengungkapan ESG, yang kini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan meningkatnya permintaan untuk transparansi, langkah-langkah strategis perlu diambil untuk memajukan pengungkapan ESG dan memastikan keberlanjutan operasional melalui pengelolaan yang prudent terhadap NPL dan LDR.

Hasil Pemilihan Model

Hasil Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara fixed effect model dengan common effect model. Hipotesis uji Chow adalah:

- Model common effect yang diterima apabila nilai p-value cross-section chi-square > 0,05.
- Model fixed effect yang diterima apabila nilai p-value cross-section chi-square < 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.858145	(4,23)	0.0055
Cross-section Chi-square	18.372668	4	0.0010

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan Tabel 3, dengan nilai p-value cross-section chi-square $0.0010 < 0.05$, maka model yang tepat dalam uji Chow adalah fixed effect model.

Hasil Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis uji Hausman adalah:

- Model random effect yang diterima apabila nilai p-value cross-section random $> 0,05$.
- Model fixed effect yang diterima apabila nilai p-value cross-section random $< 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.142041	2	0.1261

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil uji Hausman dalam Tabel 4, dengan nilai p-value cross-section random $0.1261 > 0.05$, maka model yang tepat adalah random effect model.

Hasil Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange multiplier digunakan untuk memilih model estimasi data panel antara random effect model dan common effect model. Hipotesis pada uji Langrange multiplier adalah:

- Model common effect yang diterima apabila nilai p-value Breusch-Pagan $> 0,05$.
- Model random effect yang diterima apabila nilai p-value Breusch-Pagan $< 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Langrange Multiplier

Test Hypothesis	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.207819 (0.1373)	1.163652 (0.2807)	3.371471 (0.0663)
Honda	1.485873 (0.0687)	1.078727 (0.1404)	1.813446 (0.0349)
King-Wu	1.485873 (0.0687)	1.078727 (0.1404)	1.826656 (0.0339)

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil uji Langrange multiplier dalam Tabel 5, dengan nilai p-value Breusch-Pagan $0.1373 > 0.05$, maka model yang tepat adalah common effect model. Berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Langrange multiplier, dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah common effect model.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi linear data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah common effect model. Berdasarkan uji Chow, uji Hausman, dan uji Langrange multiplier, dipilihlah common effect model. Berikut hasil regresi linear data panel common effect model dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.089690	1.770127	-1.180531	0.2481
X1	-2.995596	1.137291	-2.633974	0.0138
X2	0.078890	0.024702	3.193634	0.0036

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan Tabel 6, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$NPL = - 2.089690 - 2.995596 \text{ ESG Disclosure} + 0.078890 \text{ LDR}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar - 2.089690. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ESG Disclosure dan LDR bernilai 0 (nol), maka nilai NPL yang diprediksi adalah sebesar - 2.089690.
2. Nilai koefisien ESG Disclosure sebesar - 2.995596 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ESG Disclosure sebesar 1%, akan menurunkan nilai NPL sebesar 2.995596.
3. Nilai Koefisien LDR sebesar 0.078890 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan LDR sebesar 1% akan menaikkan NPL sebesar 0.078890.
4. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.286522 menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan sebesar 28.65% variasi dari variabel dependen NPL yang dapat dijelaskan oleh variabel independen ESG Disclosure dan LDR. Sisanya sebesar 71.35 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian parsial menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) . Hipotesis dalam uji parsial adalah, sebagai berikut:

1. Jika $h_i < g$, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $h_i > g$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.089690	1.770127	-1.180531	0.2481
X1	-2.995596	1.137291	-2.633974	0.0138
X2	0.078890	0.024702	3.193634	0.0036

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial dalam Tabel 7, diatas maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

1. Pengaruh ESG terhadap NPL
Berdasarkan Tabel 7, diatas didapat $h_i < g$ sebesar -2.633974 dan dengan signifikansi 0,05 sebesar 2.05183 sehingga $h_i < g$ ($-2.633974 < 2.05183$) dan nilai probabilitas $0,0138 < 0,05$. Koefisien negatif menunjukkan hubungan berlawanan ketika ESG naik, variabel dependen cenderung turun. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ESG dengan indikator pengukuran ESG disclosure berpengaruh signifikan terhadap NPL Bank BUMN periode tahun 2021-2023.
2. Pengaruh LDR terhadap NPL
Berdasarkan Tabel 7, diatas didapat $h_i > g$ sebesar 3.193634 dan dengan signifikansi 0,05 sebesar 2.05183 sehingga $h_i > g$ ($3.193634 > 2.05183$) dan nilai probabilitas $0,0036 < 0,05$. Koefisien positif menunjukkan hubungan berlawanan ketika LDR naik, variabel dependen cenderung turun.
Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa LDR dengan indikator pengukuran Rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL Bank BUMN periode tahun 2021-2023.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika $h_i < g$, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $h_i > g$, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.584512	R-squared	0.286522
Mean dependent var	2.894333	Adjusted R-squared	0.233672
S.D. dependent var	0.703825	S.E. of regression	0.616130
Akaike info criterion	1.963922	Sum squared resid	10.24963
Schwarz criterion	2.104041	Log likelihood	-26.45883
Hannan-Quinn criter.	2.008747	F-statistic	5.421402
Durbin-Watson stat	0.668220	Prob(F-statistic)	0.010487

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F dalam Tabel 4.8 diatas dengan nilai $hi g$ sebesar 5,421402 dengan nilai signifikansi 0,05 sebesar 3,35. Dengan demikian $hi g > (5,421402 > 3,35)$ dan nilai *probabilitas* (*F-statistic*) $0,044691 < 0,05$. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ESG dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL Bank BUMN periode tahun 2021 - 2023.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.584512	R-squared	0.286522
Mean dependent var	2.894333	Adjusted R-squared	0.233672
S.D. dependent var	0.703825	S.E. of regression	0.616130
Akaike info criterion	1.963922	Sum squared resid	10.24963
Schwarz criterion	2.104041	Log likelihood	-26.45883
Hannan-Quinn criter.	2.008747	F-statistic	5.421402
Durbin-Watson stat	0.668220	Prob(F-statistic)	0.010487

Sumber: Hasil Olahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil uji determinasi dalam Tabel 9, diatas dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,233672. Hal ini menunjukkan sejauh mana variabel independen yang diteliti ESG dan LDR mampu menjelaskan variasi dalam NPL, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, model mampu menjelaskan sekitar 23,33% variasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian.

Pembahasan

Pengaruh ESG Terhadap NPL

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap NPL bank BUMN periode 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t-statistik sebesar -2.633974 dengan p-value $0,0138 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap NPL, yaitu semakin tinggi pengungkapan ESG, semakin rendah NPL. Oleh karena itu, H1 diterima.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan ESG dapat mengurangi risiko kredit dan meningkatkan kualitas aset, karena ESG mencerminkan manajemen yang transparan dan bertanggung jawab terhadap stakeholder. Meskipun beberapa studi lain menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Fithria & Darma, 2024), hasil penelitian ini menegaskan pentingnya praktik ESG dalam mengelola risiko kredit.

Pengaruh LDR Terhadap NPL

Hipotesis kedua adalah bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL bank BUMN periode 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t-statistik sebesar 3.193634 dengan p-value $0,0036 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap NPL. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio LDR, semakin tinggi risiko NPL.

Temuan ini mendukung teori bahwa bank dengan LDR tinggi cenderung lebih agresif dalam memberikan kredit, yang berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar dan NPL. Oleh karena itu, pengelolaan LDR yang hati-hati sangat penting untuk menjaga kualitas aset dan mengendalikan risiko kredit.

Pengaruh ESG dan LDR Terhadap NPL

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah bahwa ESG dan LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL bank BUMN periode 2021-2023. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), dengan F-statistik 5.421402 dan p-value $0,044691 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ESG dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL. Oleh karena itu, H3 diterima.

Kombinasi antara ESG dan LDR memberikan kontribusi penting dalam mitigasi risiko kredit dan pemeliharaan kualitas aset. Penerapan ESG meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap bank, sementara pengelolaan LDR yang optimal mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara efisien tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Secara teori, temuan ini mendukung teori stakeholder, yang menekankan pentingnya manajemen yang memperhatikan kepentingan seluruh pihak terkait. Keberlanjutan (melalui ESG) dan efisiensi finansial (melalui LDR) dapat berjalan beriringan untuk menciptakan stabilitas keuangan yang kuat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Liu et al. (2023) dan Syahid (2016), yang menunjukkan bahwa ESG dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL. Meskipun terdapat perbedaan dalam beberapa studi lain, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan yang terintegrasi antara ESG dan LDR berdampak langsung terhadap kualitas kredit di sektor perbankan, khususnya Bank BUMN.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembuktian ketiga hipotesis dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Rasio Non-Performing Loan (NPL) Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2021-2023," dapat disimpulkan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap NPL, LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL, dan kombinasi ESG serta LDR secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap NPL pada bank BUMN selama periode yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ESG yang lebih baik dapat mengurangi NPL, sementara LDR yang tinggi cenderung meningkatkan NPL, mengindikasikan perlunya pengelolaan yang hati-hati terhadap likuiditas dan risiko kredit.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat disampaikan. Pertama, kepada Menteri BUMN, disarankan untuk mendorong Bank BUMN dalam mengintegrasikan prinsip ESG yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Program ESG yang diarahkan untuk memperkuat sektor UMKM, meningkatkan literasi keuangan, dan pelatihan keterampilan usaha akan membantu memperbaiki kualitas aset bank dan mengurangi NPL secara berkelanjutan. Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian dan mempertimbangkan variabel kontrol tambahan seperti kondisi ekonomi makro (inflasi, suku bunga, atau pertumbuhan PDB) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor eksternal terhadap hubungan antara ESG, LDR, dan NPL.

Referensi :

Annisawanti, H., Dahlan, M., & Handoyo, S. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Proaksi*, 11(2), 399-415.

<https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5702>

- Antonius, F., & Ida, I. (2023). Pengaruh ESG dan intellectual capital terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 13(2), 126–138.
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR, dan bank size terhadap NPL pada lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 34–41.
- Budiman, I. F., Boris, M., Sitanggang, R., Rafly, M., Keuangan, P., & Stan, N. (2024). Meningkatkan Peran Generasi Muda dalam Mendukung Green Economy dengan Instrumen Investasi Berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui Program Dimension Circular, 6.
- Devi, N., Mirayani, L., Putri, Y., Setiawati, L., Hartini, M., Dewi, K., Rengganis, R., Putra, M., Prameswari, I. A. N., Manuari, I., & Sari, D. (2023). *Buku Analisis Laporan Keuangan*.
- Fashikhah, I., Rahmawati, E., & Sofyani, H. (2018). Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 31–55.
- Fithria, A., & Darma, S. (2024). ESG and Credit Risk: Evidence from Indonesian and Malaysian Banks. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 11(2), 193–205.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242.
- Herman, L. A., & Saleh, S. (2018). Model Hubungan Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 1(3).
- Khamisu, M. S., Paluri, R. A., & Sonwaney, V. (2024). Stakeholders' perspectives on critical success factors for environmental social and governance (ESG) implementation. *Journal of Environmental Management*, 365, 121583.
- Kristiani, L. A., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 499–508.
- La Torre, M., Leo, S., & Panetta, I. C. (2021). Banks and environmental, social and governance drivers: Follow the market or the authorities? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(6), 1620–1634.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate social responsibility: implikasi stakeholder dan legitimacy gap dalam peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.
- Liu, S., Jin, J., & Nainar, K. (2023). Does ESG performance reduce banks' nonperforming loans? *Finance Research Letters*, 55(PA), 103859. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103859>
- Meidisari, S., & Sugiyono. (2018). Pengaruh LDR dan NIM melalui NPL terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/15>
- Nelson, M. (2017). The importance of nonfinancial performance to investors. *Harvard Law School Forum on Corporate Governance and Financial Regulation*.
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). Analisis pengaruh environment, social, governance (esg) disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243.
- Nurani, K. (2021). Pengaruh LDR, CAR Dan NIM Terhadap NPL Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 339–354.
- Nurbaiti, A., Fahlevi, A. R., & Kezia, D. (2024). Menilai Potensi Risiko Bank: Peran Kinerja ESG (Studi pada Perbankan di Asia Periode 2017-2022). *Jurnal Ekuilnomi*, 6(3), 514–522.

- Panjaitan, R., Silaban, P. H., & Marbun, R. N. (2023). Analysis of the Financial Performance of State-Owned Enterprises (BUMN) Banks Before and During the COVID-19 Pandemic. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(2), 161–181.
- Rasyiddin, M., & Hirawati, H. (2023). Analisis Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Tingkat NPL Pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 1–10.
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responsibility perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1).
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) disclosure terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Silaban, A., & Sitorus, S. A. (2025). Leveraging Renewable Energy and ESG for a Sustainable Future: The Mediating Role of Green Accounting in Carbon Emission Management and the Green Economy. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 15(2), 766–785.
- Simare-mare, E. G. (2023). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Rasio Non-Performing Loan (NPL): Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di ASEAN-5 Periode 2016-2022. [Universitas Indonesia]. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=9999920522379&lokasi=lokal>
- Solikhah, B., & Winarsih, A. M. (2016). Pengaruh liputan media, kepekaan industri, dan struktur tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 1.
- Sujatmiko, D. B., Difinubun, Y., & Munzir, M. (2024). Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia diprosikan dengan Profitabilitas. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 4(2), 69–79.
- Suprpti, E., Fajari, F. A., & Anwar, A. S. H. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap environmental disclosure. *Akuntabilitas*, 12(2), 215–226.
- Syahid, D. C. N. (2016). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kredit bermasalah serta dampaknya terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK 55. *Perbanas Review*, 2(1).
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Makwuna, F. D. (2021). Pengaruh kinerja non keuangan (environmental, social, governance) terhadap resiko investasi perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 155–165.
- Triyono, B. (2018). Analysis of the Impact of Environmental, Social, and Government Scores on Stock Returns, Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2016. *Gajah Mada University (UGM)*.
- Wahyu, D. R. (2020). Analisa Non Performing Loan (NPL) Dalam Menetapkan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(2), 238–243.
- Widianto, R., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Enterprise Risk Management, Kualitas Audit Eksternal, Dan ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4307–4318.